

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Menurut Purwanto, kata metode berasal dari kata "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Sedangkan proses membutuhkan cara atau jalan yang disebut metode. Metode Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Proses yang dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistimatik dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah.¹

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang cenderung menggunakan statistik atau data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).²

Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variable, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.³

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 163.

² Subana, dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 11.

³ *Ibid*, 25.

Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Hal ini disebabkan karena penulis meneliti tentang pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁴ Pembahasan dalam rancangan penelitian ini meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, lokasi penelitian, sumber data.

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas atau Kelekatan Pengasuh

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau yang terjadi mendahului variabel terikatnya atau yang mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel-variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Kelekatan Pengasuhan*.

b. Variabel Terikat atau Kepercayaan Diri

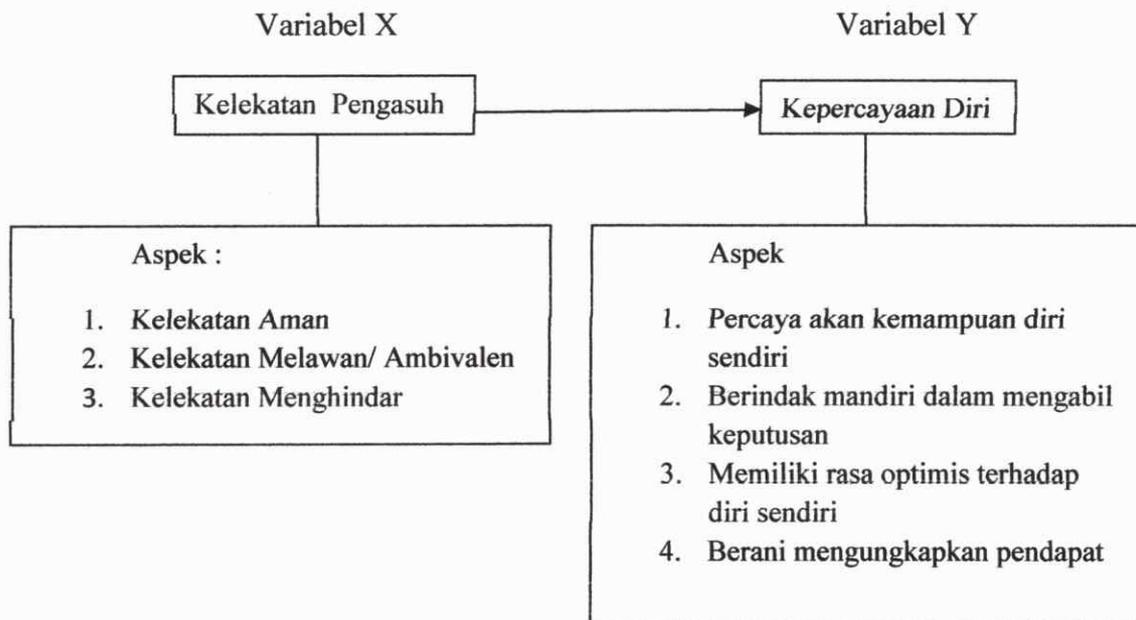
Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁶ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Kepercayaan Diri*.

⁴ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 71.

⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 67.

⁶ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62.

Gambar 1 :
Kerangka Pemikiran



2. Definisi Operasional

Berkenaan dengan penelitian tentang pengaruh kelekatan pengasuh pada kepercayaan diri anak Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah kelekatan pengasuh dan kepercayaan diri sebagai berikut:

a. Kelekatan (*attachmant*)

Kelekatan dapat didefinisikan suatu ikatan khusus secara emosional yang dikembangkan antara ibu dan anak. J. Bowlby mendefinisikan kelekatan ialah untuk menggambarkan pertalian atau

ikatan ibu dan anak.⁷ Adapun indikator yang digunakan untuk mengungkap tingkatan respons ibu terhadap kebutuhan anak, yaitu memberikan *secure attachmen* (kelekatan aman), *resistant attachmen* (kelekatan melawan atau ambivalen), dan *avoidant attachmen* (kelekatan menghindar). Berikut penjelasan dari tiga aspek kelekatan yakni:

1) *Secure Attachment* (Pola Aman)

Pola kelekatan yang ditunjukkan dengan adanya hubungan yang baik dan menyenangkan antara ibu dan anak. Kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian anak tercukupi, sehingga anak lebih menghargai ibunya.

2) *Resistant Attachment* (Pola Melawan/Ambivalen)

Pola kelekatan yang ditunjukkan dengan adanya hubungan yang tidak konsisten dari sang ibu terhadap anak sehingga tidak sesuai dengan kebutuhannya dari ibu. Anak ingin menghindar dari ibu, anak tidak diberi kepercayaan oleh ibu dan anak tidak begitu memahami keinginan dari ibu.

3) *Avoidant Attachment* (Pola Menghindar)

Pola kelekatan yang ditunjukkan dengan adanya tidak ada kedekatan antara ibu dan anak. Kehadiran anak ditolak oleh ibu, anak tidak mendapatkan kasih sayang dari ibu, sehingga anak bersikap tidak peduli dengan ibu.

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 120.

b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seorang itu mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup.⁸ Kepercayaan diri merupakan satu aspek-aspek kepribadian yang sering dalam kehidupan manusia. Adapun indikator yang digunakan untuk mengungkap kepercayaan diri yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa optimis terhadap diri sendiri, dan berani mengungkap pendapat.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri. Yang menjadi ketertarikan peneliti mengambil lokasi tersebut ialah:

- a. Fenomena yang terjadi di Panti Asuhan bahwa pada anak SMA usia 18 tahun telah diungkapkan alasan melarikan diri. Setelah diobservasi remaja cenderung memiliki ciri-ciri pendiam, pemalu, dan jarang berkomunikasi dengan orang lain.⁹

⁸ M. Nur Ghufroon, dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 34.

⁹ Observasi, di Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri, Rabu 27 Desember 2014.

- b. Anak Panti Asuhan sering melanggar peraturan/ larangan yang dibuat oleh pengasuh dengan alasan tidak/ belum bisa melakukan segala sesuatunya dengan sendiri, merasa minder.
- c. Berdasarkan wawancara dengan anak Panti bahwa di sekolah anak Panti selalu dipandang rendah oleh teman-temannya seperti, diejek, dijailin dan anak Panti mendapat label anak nakal, anak bandel disebutkan, sehingga anak Panti merasa dirinya tidak berhaga, tidak ada yang suka atau sayang padanya.¹⁰

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak mendukung atau melemahkannya.¹¹ Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang terdiri atas skala kelekatan pengasuh, dan skala kepercayaan diri. Skala ini merupakan model skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* ini didesain dan dimodifikasi, untuk digunakan peneliti kuantitatif.¹² Tiap-tiap skala memiliki teori dan

¹⁰Wawancara dengan Siswa, di Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri, Sabtu 18 April 2015.

¹¹Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 31.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 93.

indikator perilaku permasalahan yang akan dikaji dan dapat memberikan informasi atas data yang dibutuhkan.

Adapun dalam pembuatan *blue-print* menggunakan skala kelekatan teori J. Bowbly, dan skala kepercayaan diri teori Leuster yang memiliki empat ciri-ciri alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai. Format pilihan angket ini memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon. Respon subjek tidak diklasifikasikan benar-salah, semua jawaban dapat diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data *derivatif*.¹³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹³ *Ibid*, 32.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang berada di Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri sebanyak 34 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.¹⁵ Sedangkan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa tehnik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹⁶

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 54.

¹⁶Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 179.

Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah anak panti asuhan yang jenjang pendidikannya SMP sebanyak 18 orang. Cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui dan disesuaikan sebelumnya. Hal ini didasarkan pada kelekatan yang mendasari konsep kepercayaan dasar (Erikson) menggambarkan formasi kepercayaan dasar sebagai langkah pertama dalam proses perkembangan psikososial yang berlangsung seumur hidup. Kepercayaan dasar dipandang akan mempengaruhi hubungan-hubungan serta tahap-tahap perkembangan selanjutnya. Dan tahap perkembangan ini berlangsung sekitar usia 10-15 tahun (jenjang pendidikan SMP). Sebab perkembangan kelekatan berbeda-beda pada setiap orang dan tidak semua anak diusia remaja (SMA) memiliki otonomi yang sama sehingga anak cenderung kurang percaya diri. Maka ciri-ciri anak yang dijelaskan diatas mendekati ciri-ciri anak SMP yang berada di Panti Asuhan.

C. PENGUMPULAN DATA

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode skala, dan metode dokumentasi sebagai berikut:

1. Metode Skala

Sebagai alat ukur, karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket

(*questionnaire*), daftar isian, inventori dan lain-lain.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengungkap dua data yaitu data tentang kelekatan pengasuh dan kepercayaan diri anak.

a. Skala Kelekatan

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kelekatan adalah skala kelekatan *replikasi* sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek kelekatan yang dikemukakan oleh J Bowlby yaitu *secure attachmen* (kelekatan aman), *resistant attachmen* (kelekatan menghindar atau ambivalen), dan *avoidant attachmen* (kelekatan menghindar). Skala kelekatan ini bertujuan mengetahui tentang kelekatan yang terbentuk antara anak yang berada di Panti Asuhan kepada pengasuh atau orang tua pengganti. Kelekatan dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala kelekatan. Berikut adalah *blue-print* skala kelekatan:

¹⁷ Syarifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, 5-6.

Tabel 2.
Blue-Print Skala Kelekatan

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	Item		Σ
			F (+)	UF (-)	
Kelekatan (attachmant)	1. <i>Secure attachment</i> (kelekatan aman)	1. Anak memiliki ikatan yang kuat dan positif dengan ibu	1,2,54,71	4	5
		2. Anak menghargai ibu	7,3,55,67	6,5	6
		3. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ibu	9,11	8,10	4
		4. Anak akan selalu ditolong oleh ibu ketika anak membutuhkan	13,14	12,15	4
		5. Anak mendapatkan dorongan dari ibu	18	16,17,56	4
	2. <i>Resistant Attachment</i> (kelekatan melawan/ ambivalen)	1. Anak mendapatkan perlakuan yang tidak konsisten dari ibu	19,61	20,48	4
		2. Anak tidak memahami perintah ibu	21,22	23,49	4
		3. Anak mengalami kecemasan untuk berpisah	26,59,24	58,25	5
		4. Anak bergantung pada ibu	27,63	30,62,28,29	6
		5. Anak tidak diberi kepercayaan oleh ibu	31,33,70,34	32	5
	3. <i>Avoidant Attachment</i> (kelekatan Menghindar)	1. Anak ditolak kehadirannya oleh ibu	35,	36,53,69,60,68	6
		2. Anak menghindar dari berhubungan dengan ibu	38,51,39	37,66,65	6
		3. Anak bersikap dingin dan tidak peduli pada ibu	42,40	41,57	4
		4. Anak tidak memiliki kedekatan dengan ibu	43	44,45,46	4
		5. Anak tidak mendapatkan kasih sayang dari ibu	47	50,52,64	4
Jumlah			34	37	71

Pada skala kelekatan ini terdapat 71 pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban setiap pernyataan, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan yang tersedia yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan dari setiap pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut:

Alternatif Pilihan	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Nilai yang diperoleh pada setiap pernyataan akan menggambarkan kelekatan anak Panti Asuhan pada pengasuh atau ibu pengganti yang dimiliki oleh responden, dilihat dari kategorisasi yang telah ditentukan.

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang *replikasi* sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa optimis terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat. Kepercayaan diri dijadikan pedoman

pembuatan *blue-print* skala kepercayaan diri. Berikut adalah *blue-print* skala kepercayaan diri:

Tabel 3.
Blue-Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			F (+)	UF(-)	
Kepercayaan diri (<i>self confidend</i>)	1. Percaya akan kemampuan diri sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	1,3,5,7,9,11 53, 56	2,4,6,8,10,12 58, 60	16
	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain maupun menyakini tindakan yang diambil	13,15,17,19,21 ,23 52, 61	14,16,18,20,22,24, 57, 63	16
	3. Memiliki rasa optimis terhadap diri sendiri	1. Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri 2. Memiliki dorongan berprestasi	25,27,29,31,33 ,35 50, 54	26,28,30,32,34,36, 49, 59	16
	4. Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	37,39,41,43,45 ,47 55, 62	38,40,42,44,46,48, 51, 64	16
Jumlah			32	32	64

Pada skala kepercayaan diri ini terdapat 64 pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban setiap pernyataan, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan yang tersedia yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Pilihan dari setiap pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut:

Alternatif Pilihan	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering(SR)	3	2
Kadang-kadang(KD)	2	3
Tidak Pernah(TP)	1	4

Nilai yang diperoleh pada setiap pernyataan akan menggambarkan kepercayaan diri anak Panti Asuhan yang dimiliki oleh responden, dilihat dari kategorisasi yang telah ditentukan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹⁸ Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang sejarah berdirinya lembaga pendidikan, sarana dan prasarana, jadwal pelajaran dan kegiatan proses belajar mengajar di Panti Asuhan Darul Aitam Muslimat NU Cabang Ds. Ngasem Kab. Kediri .

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Intrument penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data supaya peneliti lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁹

¹⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

¹⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 94.

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala dalam penelitian ini adalah masalah penampilan fisik skala dalam format yang akan dihadapi oleh responden. Tampilan fisik skala meliputi tampilan luar (*cover*) dan tampilan dalam yaitu isi skala berupa item-item dan pilihan jawaban. Hal ini menjadi penting dikarenakan tampilan skala yang menarik akan membangkitkan minat responden dan mendorong responden untuk menyikapinya dengan kesungguhan hati. Pada gilirannya, sikap kesungguhan inilah yang mendukung asumsi bahwa responden memberikan respon yang benar-benar sesuai dengan keadaan dirinya sendiri sehingga data informasi psikologis yang diperoleh merupakan data yang valid.²⁰ Disini untuk memperoleh dan menjanging informasi dari anak Panti Asuhan yaitu keletakan pengasuh dan kepercayaan diri.

Intrument yang digunakan, yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi *alternatif* jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda *ceklis* (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam item *favorabel* dan *unfavorabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotip* jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam item *favorabel* dan *unfavorabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung *kontinum* saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawaban mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau itemnya dibuat

²⁰Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 97.

bervariasi, kadang *favorabel* dan kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.²¹ Skala yang digunakan dalam penelitian inilah kelekatan pengasuh dan kepercayaan diri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran *Likert*, Menurut Azwar dalam Nuraeni skala *Likert* adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi *respon* sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan *respon* yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu:²² Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP), dan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala *Likert* ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu.²³

²¹Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39-40.

²²Diah Nuraeni, "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VII & VIII" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010), 58.

²³Atik Amiroh, "Hubungan antara Altruisme dan Empati Guru terhadap Peserta Didik dengan Motivasi Mengajar Guru SLB se-Kota Kediri", (Skripsi, STAIN KEDIRI: PAI, 2013), 68-69.

Tabel 4.
Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Selalu (SL) / Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR) / Setuju (S)	3	2
Kadang-Kadang (KD) / Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP) / Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

E. ANALISIS DATA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam melakukan analisis data menggunakan alat yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Teknik analisis merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya ialah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yakni sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁴ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

2. Uji Validitas

Instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.²⁵

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain yang memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabilitas

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

²⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 97.

mengandung 3 makna, yaitu: 1) Tidak berubah-ubah (stabilitas), 2) Konsisten, 3) Dan dapat dikendalikan.²⁶

4. Uji Asumsi

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Dengan diketahuinya suatu kelompok data distribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi atau kesalahan mengestimasi dapat diperkecil atau dihindari. Untuk mengetahui kelompok data nilai rata-ratanya sama dengan modus dan mediannya ($\bar{x} = Me = Mo$) disebut sebagai kelompok data normal.²⁷ Misalnya, uji normalitas sebenarnya dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smimov test*. Hasil yang menunjukkan bahwa penyebaran skor pada kedua variabel mengikuti distribusi normal. Dengan nilai K-SZ pada variabel kepercayaan pada anak-anak sebesar 1,002 dengan $p = 0,268$ ($p > 0,05$) untuk variabel kelekatan pengasuh yang memiliki nilai K-SZ sebesar 0,690 dengan $p = 0,728$ ($p > 0,05$).²⁸

²⁶Misbahuddin, dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Edisi ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 17.

²⁷Maman Abdurahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Peneliti*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 259- 260.

²⁸Nidia Indah Permatasari dan Irwan Nuryana Kurniawan, "Hubungan antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Otonomi pada Remaja", (Skripsi), 8.

b. Linearitas

Asumsi linearitas adalah untuk kepentingan ketepatan estimasi. Setiap estimasi biasanya dihadapkan pada satu kepastian atau kejelasan sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Oleh karena itu, harapan dari Y adalah fungsi linear dari X atau $Y/X = F(X)$.²⁹ Misalnya, uji linear menunjukkan nilai F 5,067 dengan $p=0,029$ ($p = < 0,05$) sedangkan nilai *deviation from linearity* menunjukkan nilai $f = 1,137$ dengan $p = 0,329$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel linear.³⁰

5. Processing

Dalam penelitian deskriptif korelasional, besar atau tingginya hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah besaran yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dan dapat diketahui berdasarkan r hasil analisis korelasi *product moment pearson*.³¹

Sesuai dengan tujuan penelitian maka, teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product-moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dua variabel

²⁹Maman Abdurahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, 267.

³⁰Nidia Indah Permatasari Dan Irwan Nuryana Kurniawan, "Hubungan antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Otonomi pada Remaja", (Skripsi), 8.

³¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 227.

berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.³² Dari pernyataan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y = Koefesien korelasi variabel x dengan variabel y
- N = Jumlah subyek penelitian
- x = Skor butir
- y = Skor total
- xy = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 228.